JURNAL AL-MAUN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PRAKTEK PEMBUATAN KOLASE BARANG BEKAS DI SDN 139 BENGKULU UTARA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Hari Fitriyani[1], Ade Irma Suryani[2], Dyah Noor Intan[3] Edi Susilo[4]
[1,,3,4]Universitas Ratu Samban ,[2]Universitas Muhammadiyah Bengkulu

e-mail : harifitriyani@gmail.com[1], adeirmasuryani@umb.ac.id[2], dyahnoorintan@gmail.com[3], edisusiloipb@gmail.com[4]

Abstract

This community service activity aims to foster students' creativity and environmental awareness through the practice of creating collages using recycled materials at SDN 139 Bengkulu Utara. This initiative was carried out as part of the Teaching Campus (Kampus Mengajar) Program. The method includes planning, preparation, material gathering, and execution stages. Students were taught how to reuse materials such as newspapers, plastic packaging, and used cardboard to create art. The results showed increased creativity, enthusiasm, and teamwork among students. This program not only instills environmental care but also enhances fine motor and artistic skills of elementary students.
Keywords: collage, recycling, creativity, SDN 139, Teaching Campus

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan kepedulian lingkungan pada siswa melalui praktek pembuatan kolase dari barang bekas di SDN 139 Bengkulu Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Kampus Mengajar. Metode yang digunakan meliputi tahap perencanaan, persiapan bahan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Siswa diajarkan untuk memanfaatkan barang-barang bekas seperti koran, plastik, dan kardus untuk dijadikan karya seni kolase. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kreativitas, semangat belajar, serta kerja sama antar siswa. Program ini tidak hanya menanamkan nilai cinta lingkungan, tetapi juga mengasah keterampilan motorik halus dan seni pada siswa sekolah dasar.
Kata kunci: kolase, daur ulang, kreativitas, SDN 139, Kampus Mengajar

A. PENDAHULUAN

Masalah sampah merupakan isu lingkungan yang masih menjadi perhatian serius di Indonesia, termasuk di lingkungan sekolah dasar. Menanamkan kesadaran lingkungan sejak usia dini menjadi strategi penting dalam membentuk generasi peduli lingkungan. Salah satu pendekatan kreatif yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan seni berbasis daur ulang seperti pembuatan kolase barang bekas.

Pembuatan kolase merupakan metode pembelajaran seni yang menggabungkan potongan bahan dari berbagai media untuk membentuk karya visual. Selain mengasah kreativitas, kegiatan ini juga dapat melatih motorik halus dan membangun karakter seperti kerja sama dan tanggung jawab.

Berdasarkan pengamatan di SDN 139 Bengkulu Utara, diketahui bahwa kegiatan edukatif terkait lingkungan masih sangat terbatas. Oleh karena itu, mahasiswa peserta Kampus Mengajar menginisiasi kegiatan seni berbasis lingkungan melalui pembuatan kolase barang bekas, yang tidak hanya bernilai edukatif tetapi juga menyenangkan dan membentuk karakter.

Studi sebelumnya oleh Suwarno (2010) dan Nugroho (2017) menegaskan bahwa metode pembelajaran aktif dan kontekstual seperti ini mampu meningkatkan motivasi serta kesadaran lingkungan peserta didik secara signifikan.

B. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu pada bulan Oktober 2024 di SDN 139 Bengkulu Utara. Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan**

   Mahasiswa mengumpulkan bahan-bahan bekas seperti kertas, kardus, bungkus makanan, dan plastik. Selain itu, disiapkan alat pendukung seperti gunting, lem, dan kertas gambar.

2. **Sosialisasi dan Pengenalan**

   Kegiatan diawali dengan pemberian penjelasan kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana barang bekas dapat diubah menjadi karya seni.

3. **Praktek Pembuatan Kolase**

   Siswa dibagi dalam kelompok kecil. Mereka mulai membuat kolase dengan tema bebas menggunakan bahan-bahan yang disediakan.

4. **Presentasi dan Apresiasi Karya**

   Setiap kelompok mempresentasikan hasil kolase mereka dan diberi penghargaan untuk membangkitkan rasa percaya diri dan motivasi.

JURNAL AL-MAUN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat antusias tinggi dari siswa. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kreativitas, tetapi juga meningkatkan kepedulian lingkungan.

Gambar 1

Siswa sedang menempel potongan kertas untuk membuat kolase

Gambar 2

Karya kolase dari kelompok siswa bertema "Kebun Sekolah"

Tabel 1
Jadwal dan Kegiatan Pembuatan Kolase

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	2 Oktober 2024	Sosialisasi dan pengumpulan bahan	Barang bekas dari rumah siswa
2	4 Oktober 2024	Praktek pembuatan kolase	Kelompok kecil di dalam kelas
3	5 Oktober 2024	Presentasi dan apresiasi karya	Penilaian dan penghargaan siswa

Kegiatan ini juga melatih siswa bekerja sama dalam tim, berpikir kritis saat menyusun ide kolase, serta memahami bahwa barang bekas masih bisa bermanfaat. Selain itu, guru menyatakan kegiatan ini memberikan inspirasi untuk pembelajaran tematik berbasis proyek.

D. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan kolase barang bekas efektif meningkatkan kreativitas siswa.
2. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.
3. Kegiatan ini memberikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif.
4. Kolaborasi antar siswa dalam kelompok berjalan efektif dan membangun kerja tim.

DAFTAR PUSTAKA

Suwarno. (2010). *Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase*. Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 44–50.

Nugroho, A. (2017). *Seni dan Pembelajaran Kontekstual*. Jurnal Pendidikan, 6(2), 123–135.

Mubyarti, D. L. (2019). *Implementasi Program Jumat Bersih di Sekolah*. Universitas Negeri Malang.

Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan*. IJIES, 3(1), 63–82